

## **BAB V**

### **PENGEMBANGAN BISNIS**

#### **5.1 Pengembangan Usaha**

Lahirnya FITNFULL sebagai solusi bagi permasalahan masyarakat dengan gaya hidup dinamis yang membutuhkan makanan praktis, bergizi, dan mengenyangkan. Dalam proses perkembangannya, FITNFULL terus melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnisnya sebagai tanggapan untuk selalu beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus mengalami perubahan. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen strategis, yang mana pengembangan usaha merupakan tahapan penting untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Menurut David & David (2017), strategi pengembangan merupakan tahapan krusial yang secara berkelanjutan dilakukan oleh setiap organisasi karena berfungsi untuk memastikan organisasi dapat mengidentifikasi dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal, serta memanfaatkan peluang pasar yang ada.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab 4.1, yang mencakup gambaran FITNFULL terkait kondisi pasar, model bisnis, serta penerapan fungsi-fungsi bisnis yang menjadi fondasi utama dalam operasionalnya. Oleh karena itu, bab ini berisi penjelasan mengenai strategi pengembangan FITNFULL berdasarkan tabel 5.1 yang mana akan berfokus pada aspek produk, operasional dan sumber daya, perluasan pasar dan pemasaran, serta strategi keuangan, dengan tujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tabel 5.1 Rencana Pengembangan Bisnis FITNFULL

Periode	Divisi	Kegiatan	Keterangan
<b>Tahun 2026</b>			
<b>Kuartal 1</b>	Operasional (produk)	RnD dan peluncuran menu seasonal khusus	COO mulai memformulasikan dan melakukan RnD terkait menu

		Tahun Baru Imlek dan Idul Fitri	seasonal, serta melakukan survei pasar dan peluncuran menu seasonal.
	Marketing	<i>Brand refresh</i>	Membuat <i>moodboard, tone warna</i> , foto produk, dan unsur lainnya untuk memperbaiki <i>brand awareness</i> .
	Marketing	Optimasi konten media sosial	Melakukan pendataan untuk konten media sosial terkait edukasi, <i>behind-the-scene</i> , dan <i>review</i> pelanggan.
	Operasional (produk)	<i>Launching</i> menu Tahun Baru Imlek dan Idul Fitri	Menjual produk seasonal selama Kuartal 1 berlangsung.
	Operasional (produk)	Label nutrisi produk	Melakukan perhitungan kalori untuk produk yang sudah ada.
	Marketing dan seluruh divisi	Mengikuti kegiatan bazar	Kegiatan bazar: Januari = Mengikuti bazar Imlek, serta melakukan persiapan

			untuk membuka pilihan <i>catering</i> . Februari = Mengikuti satu bazar Imlek. Maret = Mengikuti dua kegiatan bazar.
	Operasional	Sewa menyewa toko kecil	Penyewaan ruko yang akan digunakan sebagai rumah produksi dan store kecil.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pertama	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan sesuai.
<b>Kuartal 2</b>	Operasional (Produk)	RnD produk	COO melakukan formulasi ulang roti, saus, dan metode pembekuan, serta uji coba umur simpan dan <i>trial packaging</i> vakum
	Marketing	Kolaborasi dengan <i>micro-influencer</i>	Mencari food influencer local untuk membuat konten.

	Operasional	Optimasi dan pengoperasian <i>food delivery</i>	Melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan untuk membuka <i>food delivery</i> dan memulai penjualan produk secara <i>online</i> .
	Marketing dan Operasional	Melakukan pencarian <i>outlet</i> di Gading Serpong	Mencari toko <i>offline</i> untuk dijadikan tempat penjualan.
	Marketing dan seluruh divisi	Mengikuti kegiatan bazar	Kegiatan bazar: April = Mengikuti tiga kegiatan bazar dan mendapatkan satu perusahaan untuk melakukan kerja sama <i>catering</i> . Mei = Mengikuti tiga kegiatan bazar. Juni = Mengikuti dua kegiatan bazar.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan kedua	Melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan sesuai pada kuarter ke dua.
<b>Kuartal 3</b>	Operasional (Produk)	<i>Soft launch frozen toast</i>	Meluncurkan produk baru berupa <i>frozen</i> yang siap panggang

			dengan jumlah produksi sedikit dan mendapatkan umpan balik dari pelanggan.
	Operasional (Produk)	<i>Packaging</i> untuk produk <i>frozen</i>	Membuat desain <i>packaging</i> yang bertema FITNFULL dan mencari <i>supplier packaging</i> .
	Marketing	Membuat konten harian untuk produk baru serta <i>boost</i> di Instagram dan Tiktok	Melakukan <i>shooting</i> dan upload konten produk baru.
	Operasional	Pendaftaran dan persiapan dokumen halal	Mempersiapkan berkas yang dibutuhkan untuk mendaftarkan halal produk.
	Marketing dan seluruh divisi	Mengikuti kegiatan bazar	Kegiatan bazar: Juli = Mengikuti dua kegiatan bazar Agustus = Mengikuti tiga kegiatan bazar September = Mengikuti dua kegiatan bazar dan berfokus pada

			pembukaan toko pertama FITNFULL.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan kuarter tiga	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan efektif.
<b>Kuartal 4</b>	Operasional dan seluruh divisi	Membuka toko <i>offline</i> di Gading Serpong	Melakukan pembukaan untuk toko <i>offline</i> .
	Marketing	Konten dalam bentuk film	Membuat konten dalam bentuk film untuk meningkatkan <i>awareness</i> .
	Keuangan dan seluruh divisi	Membuat <i>Business Plan</i> untuk modal Eksternal	Melakukan persiapan untuk <i>pitching</i> investor pada awal tahun 2027.
	Marketing	<i>Live selling</i> produk <i>frozen</i>	Mulai melakukan penjualan <i>online</i> melalui <i>e-commerce</i> .
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter ke empat	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa realisasi anggaran digunakan dengan sesuai dan melakukan menjadikan analisis

			realisasi anggaran tahun ini sebagai dasar pembuatan anggaran tahun depan.
	Keuangan	Mencatat laporan keuangan tahunan	Menyiapkan data dan laporan keuangan untuk akhir periode.
	Keuangan	Membuat anggaran untuk tahun 2027	Menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk tahun depan.

Periode	Divisi	Kegiatan	Keterangan
<b>Tahun 2027</b>			
<b>Kuartal 1</b>	Operasional (sumber daya)	Rekrut karyawan satu sampai dua orang	Merekrut karyawan untuk staff produksi.
	Keuangan	<i>Pitching</i> kepada investor	Melakukan <i>pitching</i> untuk mendapatkan pendanaan.
	Marketing	Program <i>loyalty digital</i>	Menggunakan sistem poin sederhana melalui Whatsapp atau aplikasi.
	Operasional	Pencarian toko <i>outlet</i> kedua untuk produk FITNFULL	Mencari dan melakukan persiapan untuk pembukaan toko kedua yang menargetkan di luar kota.

	Operasional	Pendaftaran dan persiapan dokumen PIRT	Mempersiapkan berkas yang dibutuhkan untuk mendaftarkan PIRT produk.
	Operasional	Mengurus perubahan badan hukum menjadi PT	Melakukan pendaftaran untuk merubah badan hukum menjadi PT.
	Marketing dan seluruh divisi	Mengikuti kegiatan bazar	Kegiatan bazar: Januari = mengikuti satu kegiatan bazar imlek. Februari = mengikuti satu bazar Imlek. Maret = mengikuti satu bazar Ramadan.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter pertama	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan sesuai.
<b>Kuartal 2</b>	Operasional	Masuk ke <i>minimarket</i>	Melakukan pendaftaran untuk menjual produk <i>frozen</i> di <i>minimarket</i> .
	Operasional (sumber daya)	Rekrut karyawan satu orang	Merekrut karyawan untuk staff marketing.

	Operasional	Optimalisasi standar operasional <i>outlet</i>	Melakukan standarisasi operasional harian seperti jam buka dan kebersihan.
	Operasional	Tahap melakukan riset terkait <i>mini plant</i>	Menentukan skala produksi, lokasi potensial, dan kebutuhan alat produksi agar <i>mini plant</i> atau pabrik kecil berjalan dengan efisien.
	Marketing dan seluruh divisi	Mengikuti kegiatan bazar	Kegiatan bazar: April = Mengikuti satu kegiatan bazar dan mendapatkan dua hingga tiga perusahaan baru untuk <i>catering</i> . Mei = Mengikuti satu kegiatan bazar. Juni = Mengikuti dua kegiatan bazar dan fokus melakukan persiapan pembukaan toko kedua.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter ke dua	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa realisasi

			anggaran digunakan dengan sesuai
<b>Kuartal 3</b>	Operasional	Membuka toko di luar kota	Mulai membuka <i>booth</i> di daerah Jakarta yang berada di dalam mall atau tempat transit.
	Operasional	Memperkuat rantai pasok	Mulai memperkuat rantai pasokan agar ekspansi di berbagai tempat tetap stabil dan tidak kehabisan stok.
	Operasional	Penambahan peralatan yang dibutuhkan untuk setiap <i>outlet</i> FITNFULL	Membeli dan melakukan instalasi peralatan yang dibutuhkan.
	Operasional (produk)	R&D menu baru <i>mini bites</i> FITNFULL dan produk <i>frozen</i> kedua hasil <i>mini plant</i>	COO mulai memformulasikan dan melakukan RnD terkait menu <i>mini bites</i> dan produk <i>frozen</i> kedua, serta melakukan survei pasar.
	Marketing	Membership untuk pelanggan	Juli = memberlakukan program membership di <i>outlet</i> Agustus = Menerapkan promo bundling

			September = kolaborasi dengan mikro-influencer
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter tiga	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan efektif.
<b>Kuartal 4</b>	Operasional	Implementasi sistem digital	Pengimplementasian sistem pelaporan digital.
	Operasional	Mencari tempat untuk <i>mini plant</i>	Menyewa tempat dan melakukan instalasi peralatan untuk produksi skala pabrik.
	Operasional (sumber daya)	Menambah tenaga kerja	Penambahan tenaga kerja untuk kegiatan produksi dan <i>quality control</i> .
	Marketing dan keuangan	Membuat paket seasonal	Oktober = membuat paket hemat dan paket khusus untuk perusahaan, November = menjalin kerja sama dengan <i>event organizer</i> terkait konsumsi.

			Desember = membuat hampers untuk natal dan tahun baru.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter ke empat	Melakukan pengecekan realisasi anggaran digunakan dengan sesuai dan melakukan menjadikan analisis realisasi anggaran tahun ini sebagai dasar pembuatan anggaran tahun 2028.
	Keuangan	Membuat laporan keuangan tahunan	Menyiapkan data dan laporan keuangan untuk akhir periode tahun 2027.

Periode	Divisi	Kegiatan	Keterangan
<b>Tahun 2028</b>			
<b>Kuartal 1</b>	Operasional (produk)	<i>launching</i> produk baru hasil <i>mini plant</i>	<i>Launching</i> produk <i>frozen</i> kedua dan <i>mini bites</i> FITNFULL dan mempersiapkan penjualan menu baru.
	Operasional (produk)	Distribusi produk ke supermarket	Menargetkan distribusi produk <i>frozen</i> dan <i>mini</i>

			bites ke berbagai supermarket di daerah Tangerang.
	Operasional	Optimalisasi biaya operasional	Melakukan evaluasi biaya operasional <i>mini plant</i> dan menargetkan pengurangan biaya produksi 12% dari tahun sebelumnya.
	Operasional dan marketing	Membuka toko ketiga di daerah <i>mall</i> atau transit dan menambah tenaga kerja	Pembukaan <i>booth</i> kedua di daerah Bandung karena banyak mahasiswa dan pekerja di sekitar universitasnya, serta menambah tenaga kerja.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter pertama	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan baik.
<b>Kuartal 2</b>	Operasional	Ekspansi retail di beberapa daerah	Masuk ke minimarket lain di Tangerang, Jakarta, dan Bandung.

	Marketing	<i>Live selling</i> dan berkolaborasi dengan <i>influencer</i>	Menargetkan penjualan 2-3 kali dari omzet bulanan.
	Operasional	Memperluas <i>booth</i> FITNFULL	Menambah <i>booth</i> keempat FITNFULL di daerah Tangerang atau Jakarta.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter ke dua	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan sesuai.
<b>Kuartal 3</b>	Marketing	Membuat kampanye untuk pelanggan	Membuat kampanye edukasi terkait <i>frozen</i> .
	Marketing	Penjadwalan kalender untuk konten	Membuat jadwal untuk konten tahunan.
	Operasional	Expansi <i>outlet</i> FITNFULL	Melakukan expansi ke satu <i>outlet</i> pada daerah Bali.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter tiga	Melakukan pengecekan rutin untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan efektif.

<b>Kuartal 4</b>	Marketing	Membuat kampanye akhir tahun	Membuat kampanye akhir tahun terkait FITNFULL.
	Operasional	Melakukan <i>maintenance</i> untuk peralatan baik di <i>outlet, booth, atau mini plant</i>	Melakukan pengecekan secara keseluruhan agar alat yang telah tidak berfungsi dengan baik dapat segera diganti agar tidak mempengaruhi efisiensi produksi.
	Operasional dan seluruh divisi	Melakukan negosiasi untuk tempat sewa di tahun depan	Melakukan pencarian lokasi yang potensial dan bandingkan beberapa hal dengan lokasi satu sama lain, kemudian lakukan negosiasi pada tempat yang strategis.
	Keuangan	Pengecekan penggunaan anggaran tiga bulan pada kuarter ke empat	Melakukan pengecekan realisasi anggaran digunakan dengan sesuai dan melakukan menjadikan analisis realisasi anggaran tahun ini sebagai

			dasar pembuatan anggaran tahun 2029.
	Keuangan	Membuat laporan keuangan tahunan di akhir tahun	Menyiapkan laporan keuangan untuk akhir periode tahun 2028.

### 5.1.1 Strategi Pengembangan Produk

Dari sisi operasional, khususnya pengembangan produk, FITNFULL akan selalu beradaptasi dengan perubahan preferensi pelanggan. Hal ini dilakukan melalui peluncuran menu baru yang variatif, termasuk menu utama maupun *seasonal* dalam kategori makanan dan minuman sebagai produk pendamping. Pengembangan produk dilakukan dengan mengumpulkan *feedback* konsumen sebagai dasar tim untuk berfokus pada evaluasi peningkatan rasa, visual produk, serta porsi dan kemasan yang menyesuaikan pada kebutuhan konsumen.

Pada tahap awal pengembangan, ditahun 2026 pada kuartal satu, kegiatan pengembangan produk dimulai dari perencanaan menu *seasonal* untuk Tahun Baru Imlek dan Idul Fitri. Berdasarkan hal ini, COO akan melakukan formulasi resep dan melakukan RnD terkait menu *seasonal* tersebut. Setelah itu, proses validasi pasar akan dilakukan melalui survei pasar dan penyempurnaan produk akan dilakukan setelah mendapatkan *feedback* dari survei yang dilakukan. Setelah itu, akan dilakukan peluncuran menu *seasonal* dan penjualan selama kuartal satu berlangsung. Tidak hanya itu, COO juga akan mengurus label nutrisi untuk setiap produk yang sudah ada, untuk memperkuat *positioning* FITNFULL sebagai penyedia makanan yang bergizi. Selanjutnya, pada kuartal dua, pengembangan produk dilakukan untuk produk-produk yang sudah ada. Kegiatan yang dilakukan berupa formulasi ulang roti yang digunakan, saus, dan mulai uji coba metode pembekuan untuk menu *frozen food*, serta melakukan uji coba umur simpan melalui *trial packaging vakum*. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji coba pada kuartal dua,

pada kuartal tiga, FITNFULL melakukan *soft launching* produk *frozen* yang siap panggang dalam jumlah produksi yang sedikit dan melakukan survei untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan. Sebelum *soft launching*, FITNFULL juga melakukan perancangan pada desain *packaging* khusus produk *frozen* sekaligus mencari *supplier packaging* tersebut. Selanjutnya, pada kuartal empat, FITNFULL akan lebih di fokuskan untuk melakukan penjualan menu baru berupa produk *frozen*.

Selanjutnya, pada tahap penguatan pengembangan, ditahun 2027 hingga 2028, kegiatan pengembangan produk dimulai dari melakukan perencanaan dan RnD terkait konsep produk baru FITNFULL berupa *mini bites* FITNFULL. Tujuan dari konsep produk baru ini untuk menyasar pasar yang menyukai cemilan ringan. Tidak hanya itu, FITNFULL juga melakukan perencanaan dan RnD terkait produk *frozen* kedua. Dari hasil RnD yang dilakukan, kedua produk akan melalui tahap validasi pasar dengan metode survei. Hasil dari umpan balik pelanggan, akan digunakan untuk menyempurnakan produk dan proses peluncuran akan dilaksanakan setelahnya. Selanjutnya, produk *frozen* dan *mini bites* akan di distribusikan melalui pasar retail di daerah Tangerang.

Dengan demikian, strategi pengembangan produk FITNFULL dilakukan secara bertahap, mulai dari perencanaan hingga peluncuran. Setiap strategi juga dirancang dengan mementingkan keberlanjutan dan berorientasi kuat pada kebutuhan serta preferensi konsumen. Hal ini dibuktikan berdasarkan pemanfaatan *feedback* pelanggan, sebagai dasar evaluasi untuk penyempurnaan produk sebelum peluncuran, seperti untuk meningkatkan kualitas rasa, tampilan produk, porsi, hingga kemasan. Melalui pendekatan ini, FITNFULL dapat mempertahankan relevansi produk di tengah perubahan tren pasar dan memiliki fondasi operasional yang adaptif, inovatif, serta berkelanjutan.

### 5.1.2 Strategi Penguatan Operasional dan SDM

Dari sisi operasional, FITNFULL akan terus meningkatkan standar proses kerja melalui pembaruan SOP, pengelolaan persediaan, dan penguatan *quality control* agar seluruh alur operasional tetap konsisten dan mampu menyesuaikan perkembangan skala usaha yang semakin meningkat. Pada tahap awal pengembangan, kegiatan operasional akan berfokus pada pemenuhan standar dasar bisnis, seperti penyewaan untuk rumah produksi, serta pemenuhan persyaratan untuk membuka *channel* penjualan baru yaitu layanan *food delivery*. FITNFULL juga mulai menyiapkan dokumen untuk pendaftaran sertifikat halal, serta akan membuka *outlet offline* pertama sebagai bagian dari pengembangan infrastruktur operasional. Selain itu, FITNFULL juga akan rutin mengikuti bazar setiap bulannya di berbagai lokasi strategis sebagai salah satu upaya untuk melakukan validasi pasar dengan jangkauan yang lebih luas.

Seiring dengan ekspansi usaha yang akan dilakukan, penguatan operasional juga akan difokuskan pada kesiapan pembukaan *outlet* baru, optimalisasi standar kerja di setiap *outlet*, peningkatan kapasitas produksi, serta melakukan riset terkait *mini plant* atau pabrik kecil baik dari aspek lokasi dan berbagai aspek lainnya. Hal ini juga mencakup upaya dalam memperkuat rantai pasok dan penambahan peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran kinerja operasional di berbagai lokasi. FITNFULL juga mulai mempersiapkan *business plan* untuk kebutuhan *pitching* ke investor sebagai langkah untuk mempercepat ekspansi usaha. Di sisi lain, tim operasional juga akan melakukan pengurusan terkait dengan perizinan nomor Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) produk, serta pendaftaran perubahan badan hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT). Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan legalitas dan kredibilitas usaha, sehingga FITNFULL dapat beroperasi secara lebih profesional dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, legalitas yang jelas diharapkan mampu memperluas peluang kerja sama dengan mitra bisnis, mempermudah akses ke saluran distribusi yang lebih luas, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha FITNFULL dalam jangka panjang.

Kemudian FITNFULL akan memperluas jangkauan distribusi produk ke minimarket dan supermarket, serta membuka *outlet* di beberapa kota yang ditargetkan memiliki potensi besar untuk memperluas pasar FITNFULL. Selain itu, untuk mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, tim akan menerapkan sistem pelaporan digital untuk meningkatkan akurasi data dan efektivitas pengambilan keputusan, serta akan dilakukan juga upaya efisiensi operasional dengan mengevaluasi seluruh biaya produksi serta pengurangan biaya-biaya yang tidak perlu. Selanjutnya perawatan dan pengecekan peralatan juga akan dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan seluruh fasilitas produksi dan operasional dalam kondisi yang optimal untuk bekerja. Langkah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas kualitas produk sekaligus mendukung pertumbuhan FITNFULL dalam jangka panjang.

Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), FITNFULL akan selalu melakukan berbagai kegiatan yang mendukung SDM secara adil dan nyaman, seperti pembagian tugas sesuai kompetensi, sistem *shift*, dan pelatihan dasar terkait pelayanan konsumen, efisiensi kerja, serta pemahaman produk yang diterapkan untuk mendukung profesionalisme dan produktivitas tim. Selain itu, FITNFULL akan melakukan perekrutan karyawan secara selektif dan efektif, serta sesuai dengan kebutuhan operasional.

### 5.1.3 Strategi Perluasan Pasar dan Pemasaran

Dalam jangka panjang, FITNFULL akan memperluas pangsa pasarnya secara bertahap, baik dari segi cakupan wilayahnya maupun segmen konsumennya. Meskipun saat ini masih berpusat pada kalangan mahasiswa karena lokasi operasional yang berada di lingkungan kampus, namun ke depannya FITNFULL akan memperluas ke pasar masyarakat produktif secara lebih luas, termasuk para pekerja profesional dan individu dengan mobilitas tinggi di berbagai wilayah perkotaan. Distribusi juga akan diperluas dengan melakukan titip jual di berbagai tempat, seperti kantor, café, gym, *co-working space*, kantin sekolah, kantin kampus,

dan lainnya. Kedepannya, FITNFULL juga berencana untuk menawarkan menu katering kepada kantor-kantor di wilayah perkotaan.

Kemudian untuk menjangkau pelanggan dan meningkatkan *brand awareness*, FITNFULL akan terus aktif melakukan pemanfaatan media digital seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business. FITFULL akan terus menggunakan berbagai strategi pemasaran digital seperti *Social Media Marketing* (SMM), *Content Marketing*, dan *Influencer Marketing* agar dapat meningkatkan *brand awareness* di kalangan targetnya. Pada strategi *Social Media Marketing* (SMM), tim FITNFULL akan terus aktif pada akun media sosial FITNFULL, yaitu @FITNFULL\_ID. Di akun tersebut, tim akan menjadikan media sosial sebagai platform untuk menyebarkan informasi mengenai brand FITNFULL serta konten yang menarik untuk meningkatkan *brand awareness*. Pada media sosialnya, FITNFULL akan menggunakan strategi *Content Marketing* dengan memposting konten-konten menarik dan edukatif di akun Instagram dan Tiktoknya. Konten tersebut dapat berisikan informasi terkait manfaat produk, varian menu, lokasi outlet FITNFULL, *upcoming bazaar* yang akan diikuti oleh FITNFULL, dan lainnya. Selain memposting konten menarik, FITNFULL juga akan berkolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya dengan *influencer*. Kedepannya, FITNFULL berencana untuk melakukan kolaborasi dengan *influencer* mikro, menengah, hingga makro. Kolaborasi ini akan dilakukan dengan tujuan meningkatkan *brand awareness*, penjualan, dan menjangkau konsumen yang sebelumnya belum terjangkau. Selain itu, kolaborasi ini juga dilakukan dengan tujuan memberikan dorongan kepada konsumen yang sebelumnya ragu untuk membeli produk FITNFULL.

Selain itu, FITNFULL juga akan melakukan beberapa pengembangan lainnya dengan membuat desain *packaging* baru untuk produk *frozen*, menyusun *moodboard*, menentukan *tone* warna yang lebih menarik dan konsisten, melakukan foto produk, serta melakukan pengembangan pada berbagai elemen visual lainnya. Pengembangan-pengembangan tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan

kualitas tampilan *brand* secara keseluruhan sehingga dapat memperbaiki visual *brand* serta meningkatkan *brand awareness* di kalangan konsumen.

Kedepannya, FITNFULL juga akan bereksplorasi dengan berbagai pendekatan untuk menegaskan *brand positioning*-nya sebagai solusi makanan bergizi, praktis, dan mengenyangkan. Selain melalui strategi media sosial, konten, dan *influencer*, FITNFULL juga akan mengimplementasikan program promosi dan *loyalty* yang dapat membangun minat dan loyalitas konsumen. FITNFULL berencana untuk meluncurkan berbagai *Loyalty Program* seperti *loyalty card* dan aplikasi *membership* untuk meningkatkan retensi pelanggan. FITNFULL juga akan memberikan berbagai promo menarik seperti promo *bundling*, potongan harga, dan promo hari raya untuk meningkatkan minat beli konsumen. Promo-promo tersebut akan dapat ditemukan di aplikasi *membership*, konten media sosial, outlet, dan *booth bazaar* FITNFULL.

Melalui berbagai strategi, FITNFULL berharap dapat meningkatkan berbagai aspek pemasarannya, mulai dari peningkatan *brand awareness*, perluasan jangkauan pasar, hingga peningkatan minat beli konsumen. Selain itu, FITNFULL juga berharap dapat membentuk hubungan jangka panjang yang baik dengan konsumennya melalui promosi menarik dan program *loyalty*. Terakhir, FITNFULL juga berharap dapat meningkatkan penjualan dan *positioning*-nya sebagai produk makanan yang bergizi, praktis, dan mengenyangkan di kalangan masyarakat produktif.

#### 5.1.4 Strategi Keuangan dan Keberlanjutan Bisnis

Dari segi keuangan, FITNFULL akan terus berfokus pada pengelolaan arus kas, pemantauan biaya bahan baku dan biaya lainnya, serta pencatatan digital untuk mengendalikan anggaran. Adapun upaya keberlanjutan yang akan terus dilakukan yakni melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan, pengurangan limbah produksi, serta efisiensi bahan dan energi untuk mendukung bisnis yang bertanggung jawab.

Selain itu, FITNFULL akan menetapkan harga produk secara strategis berdasarkan perhitungan biaya serta nilai yang ditawarkan, sehingga bisnis dapat memperoleh keuntungan optimal tanpa menurunkan kualitas produk. Untuk mendukung rencana pengembangan usaha, sebagian laba akan dialokasikan kembali untuk inovasi produk, peningkatan fasilitas produksi, serta perluasan jaringan distribusi, termasuk masuk ke minimarket dan bekerja sama dengan mitra ritel lainnya. FITNFULL juga akan melakukan *pitching* kepada *angel investor* guna memperoleh dukungan pendanaan dan jejaring bisnis, sehingga perusahaan dapat mempercepat ekspansi pasar dan mewujudkan pertumbuhan yang lebih signifikan dalam tiga tahun ke depan.

Dalam jangka panjang, pengelolaan transaksi dan keuangan akan ditingkatkan melalui penerapan sistem pencatatan berbasis aplikasi yang lebih modern, akurat, dan integrasi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam pemantauan stok, penjualan, hingga pelaporan keuangan secara *real time*. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga akan mendukung transparansi proses bisnis, serta meminimalkan human error dalam pencatatan.

## 5.2 Pengembangan Operasional dan SDM

Dari sisi operasional, tim akan mulai memperbarui seluruh SOP untuk memastikan setiap proses, mulai dari produksi, penyimpanan, hingga penjualan dan pelayanan ke pelanggan memiliki alur kerja yang sama, mudah dipahami dan diikuti oleh seluruh tim. Pembaruan SOP ini akan dibarengi dengan sistem pengelolaan persediaan yang lebih teratur, seperti penetapan *safety stock*, pencatatan stok harian, dan alur pemesanan bahan baku yang lebih disiplin. *Quality control* juga diperkuat dengan membuat standar pengecekan yang lebih rinci dan berkala, sehingga kualitas produk tetap stabil meskipun terjadi peningkatan jumlah produksi.

Pengembangan bisnis FITNFULL akan berfokus pada penyiapan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis secara lebih profesional.

Penyewaan rumah produksi yang sekaligus menjadi tempat penyimpanan seluruh bahan baku, menjadi langkah utama untuk memastikan proses produksi dan operasionalnya berjalan lebih efisien dan terkontrol. Selain itu, tim juga akan menyelesaikan persyaratan untuk membuka layanan *food delivery*, mulai dari standarisasi menu yang dapat dikirim, pengecekan *packaging*, hingga penyesuaian SOP agar sesuai dengan standar *platform* yang digunakan. Pengurusan dokumen halal juga mulai dijalankan sebagai bentuk komitmen FITNFULL terhadap keamanan produk dan kesiapannya untuk berekspansi bisnis ke depannya. Pada sisi infrastruktur penjualan, pembukaan *outlet offline* pertama akan dilakukan sebagai langkah awal FITNFULL untuk membangun kehadiran fisik yang lebih kuat dan juga dengan jangka waktu yang lebih lama. Persiapan pembukaan *outlet* baru akan berfokus pada penyusunan standar kerja, pengadaan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan, serta evaluasi kapasitas produksi agar mampu memenuhi permintaan yang semakin meningkat. FITNFULL juga akan tetap mengikuti bazar setiap bulannya sebagai strategi validasi pasar yang berkelanjutan dengan mengetahui bagaimana respon konsumen dalam skala yang lebih luas. FITNFULL juga akan melakukan riset awal untuk *mini plant* atau pabrik kecil sebagai upaya mempersiapkan proses produksi skala lebih besar, termasuk analisis lokasi, estimasi biaya, serta analisis dari berbagai aspek lainnya.

Untuk mempercepat pengembangan, FITNFULL juga mempersiapkan *business plan* sebagai dasar *pitching* kepada investor. Rencana distribusi produk ke minimarket dan supermarket mulai dirancang dengan menyiapkan standar produk yang sesuai kebutuhan *retail*. Untuk melakukan ekspansi *outlet* ke kota lain, maka perlu melakukan riset potensi pasar, akses pasokan bahan baku, dan estimasi biaya operasional. Selain itu, FITNFULL akan menerapkan sistem pelaporan *digital* sebagai upaya meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Kegiatan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh komponen biaya dan pengurangan pengeluaran yang tidak memberikan nilai tambah akan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Perawatan peralatan dilakukan secara

rutin agar seluruh fasilitas tetap dalam kondisi optimal dan tidak mengganggu proses bisnis.

Dari sisi Sumber Daya Manusia-nya (SDM), FITNFULL akan mengembangkan tim secara bertahap dengan memastikan pembagian tugas yang lebih jelas sesuai kompetensi masing-masing anggota. Sistem *shift* diterapkan agar jam kerja lebih seimbang dan operasional tetap berjalan stabil. Untuk meningkatkan profesionalisme tim, pelatihan dasar seperti pelayanan konsumen, efisiensi kerja, dan pemahaman produk akan rutin dilakukan. Ketika bisnis berkembang, FITNFULL akan melakukan perekrutan karyawan secara selektif untuk memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh orang yang tepat sesuai kompetensi yang dibutuhkan bisnis. Adapun enam langkah yang akan diterapkan FITNFULL dalam merekrut karyawan baru (Amanudin, 2022; Wildan et al., 2020).

#### 1) Perencanaan Rekrutmen

Sebelum membuka lowongan rekrutmen, FITNFULL akan melakukan analisis kebutuhan SDM dengan menentukan posisi, jumlah, serta kompetensi yang diperlukan sesuai beban kerja dan karakter pekerjaannya. Tahap ini dapat membantu untuk menghindari adanya kesalahan rekrut, memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia, serta menjaga efektivitas operasional sejak awal.

#### 2) Pembuatan Deskripsi Pekerjaan

Setelah kebutuhan SDM telah diketahui, FITNFULL akan menyusun deskripsi pekerjaan yang mencakup tugas, tanggung jawab, kualifikasi minimum, dan kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini menjadi penting agar calon pelamar dapat memahami ekspektasi posisi dan perusahaan bisa mendapatkan kandidat yang paling cocok.

#### 3) Publikasi Lowongan

FITNFULL akan mempublikasikan informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai *channel*, yakni melalui media sosial, aplikasi atau *website job portal*, kampus-kampus, dan jaringan internal FITNFULL.

#### 4) *Screening & Shortlisting*

Dari banyaknya pelamar, perlu dilakukan penyortiran calon kandidat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai kebutuhan bisnis, seperti latar belakang, pengalaman, dan keterampilan dasar. Proses ini sangat berperan penting dalam mengefisiensikan waktu perusahaan untuk meng-*interview* kandidat yang lolos ke tahap selanjutnya saja.

5) *Interview, Evaluasi & Offering*

Kandidat yang terpilih untuk masuk ke tahap selanjutnya akan diundang untuk melakukan *interview* kerja. Kegiatan *interview* ini berguna agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana kepribadian, serta cara dan komitmen kerja kandidat calon karyawan, sehingga dapat dievaluasi kembali apakah calon tersebut memenuhi kualifikasi atau tidak. Kandidat yang lolos evaluasi akan mendapatkan penawaran kerja (*offering*) dari perusahaan.

6) Negosiasi gaji dan orientasi

Selanjutnya akan dilakukan negosiasi terkait gaji, *benefit*, dan lain sebagainya antara perusahaan dengan kandidat. Tahap ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan awal dan komitmen jangka panjang dari kandidat. Setelah diterima menjadi karyawan, mereka akan menerima orientasi kerja dengan pengenalan pada SOP, sistem kerja, budaya perusahaan, dan pelatihan awal agar karyawan dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Dengan demikian, tim berharap strategi pengelolaan dan rekrutmen SDM yang diterapkan FITNFULL dapat menjadi fondasi penting dalam membangun tim yang profesional dan kompeten, serta memastikan operasional bisnis menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai standar yang ditetapkan.